

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Upah Minimum, Produk Domestik Regional Bruto, dan Unit Industri Terhadap Permintaan Tenaga Kerja Di Kabupaten Tulungagung Tahun 2003-2019” ditulis oleh Amalia Alif Laela, NIM. 17402163373, Pembimbing Dr. Muhammad Aswad, M.A

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah fakta bahwa Dalam pembangunan ekonomi, negara berkembang melakukan hal yang mengarah pada tercapainya keberhasilan serta kesejahteraan untuk semua rakyat, namun untuk pencapaiannya seringkali harus menghadapi permasalahan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan misalnya meningkatnya jumlah penduduk setiap tahun serta jumlah angkatan kerja yang berakibat munculnya pengangguran dan menjadikan tidak seimbang perekonomian daerah. Masalah pengangguran muncul sebagai imbas dari ketidakseimbangan antara pertumbuhan angkatan kerja dan penciptaan lapangan kerja yang tersedia yang menyebabkan tingginya angka pengangguran. Secara otomatis, usaha pemerintah dalam hal ini adalah penciptaan atau memperluas lapangan usaha. Peran sektor industri dalam pembangunan ekonomi sangat penting yakni sebagai (*Leading Sector*) artinya sektor pemimpin dalam pembangunan. Dengan adanya pembangunan industri maka akan memacu dan mengangkat pembangunan sektor-sektor lainnya dan tentunya dapat menyerap permintaan tenaga kerja.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: (1) Apakah upah minimum berpengaruh Signifikan terhadap permintaan tenaga kerja kabupaten tulungagung? (2) Apakah PDRB berpengaruh signifikan terhadap permintaan tenaga kerja kabupaten tulungagung? (3) Apakah unit industri berpengaruh Signifikan terhadap permintaan tenaga kerja di kabupaten tulungagung? (4) Apakah upah minimum Kabupaten, PDRB, dan unit industri secara serentak mempengaruhi Permintaan tenaga Kerja Kab. Tulungagung ?. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pengambilan sampel dengan teknik *non probability sample* dan menggunakan jenis sampel jenuh. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder dianalisis menggunakan SPSS 23.0 dengan melakukan beberapa tahap uji analisis data yaitu uji normalitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji hipotesis (uji t dan F) dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Variabel tingkat Upah Minimum Kabupaten (UMK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan tenaga kerja di Kabupaten Tulungagung Tahun 2003-2019 (2) variabel PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan tenaga kerja Kab. Tulungagung Tahun 2003-2019 (3) variabel unit industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan tenaga kerja di Kab. Tulungagung 2003-2019 (4) variabel upah minimum, PDRB dan unit industri berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap permintaan tenaga kerja di Kab. Tulungagung 2003-2019.

**Kata kunci** : *Upah Minimum Kabupaten, PDRB, Unit industri dan Permintaan Tenaga Kerja.*

## ABSTRACT

The thesis having a title "The Influence of Minimum Wages, Gross Regional Domestic Product, and Industrial Units on Labor Demand in Tulungagung 2003-2019" written by Amalia Alif Laela, NIM. 17402163373, Advisor Dr. Muhammad Aswad, M.A

This research is motivated by the fact that, in economic development, developing countries do anything that leads to achieved success and prosperity for all people, but for those achievements, they often have to face the problem on employment, for example the population increasing every year with the number of the labor force makes unemployment and makes the regional economy unbalance. Unemployment problem arises as the impact of imbalance between the growth of the laborforce and the availability of job vacancy which causes high unemployment. Automatically, the government effort in this is make or expand the business opportunities. The role of the industrial sector in economic development is very important, it is used as (leading sector), means sector leader in development. With the industrial development, it will push ahead and raise the development of other sectors, and surely may absorb labor demand.

The research focuses in this thesis are: (1) Does the minimum wage have a significant influence on the demand for labor in Tulungagung? (2) Does the PDRB have a significant influence on the labor demand in Tulungagung? (3) Does the industrial unit have a significant influence on labor demand in Tulungagung? (4) Does the district minimum wage, PDRB, and industrial units simultaneously influence the labor demand in Tulungagung? Related to the research focuses the purpose of this research, was to find out the influence of the variables. This research used a quantitative approach with associative research. The sampling technique is non probability sampling and using saturated samples. In this research, the data are secondary. The data source were from secondary data that were analyzed using SPSS 23.0 by conducting several stages of analysis tests namely normality test, classic assumption test, multiple linear regression test, hypothesis test (t and F test) and coefficient of determination.

The results of this research showed that: (1) The variable of *Upah Minimum Kabupaten* (UMK) has a positive and significant influence to the labor demand in Tulungagung in 2003-2019 (2) PDRB variable has a positive and significant influence on labor demand in Tulungagung in 2003-2019 (3) industrial unit variable has a positive and significant influence on labor demand in Tulungagung in 2003-2019 ((4) variable of minimum wage, PDRB and industrial unit have positive and significant influence together on the demand for labor in Tulungagung 2003-2019.

**Keywords:** *Minimum Wage, GRDP, Industrial Unit and Labor Demand.*